

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrument penting yang berusaha mengungkapkan data secara mendalam dengan dibantu oleh beberapa teknik pengumpulan data lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong bahwa:

Bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrument utama karena ia menjadi segala dari keseluruhan penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir, pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 4.

<sup>2</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet I (Yogyakarta: 2015), h. 15.

<sup>3</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: 2008), h. 132.

Selain itu, penelitian ini lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal, artinya selama proses penelitian penulis akan lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan dengan orang-orang di lingkungan lokasi penelitian, dengan demikian diharapkan peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Selain itu penulis juga berusaha untuk mendapatkan pandangan dari orang di luar sistem dari subjek penelitian, atau dari pengamat, untuk menjaga subjektifitas hasil penelitian.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna Barat dengan judul “ Penerapan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna Barat”. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan sekolah ini cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian ini. Peninjauan lokasi awal dilaksanakan pada bulan november 2016. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2017 sampai selesai.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan benda, orang sebagai informan dalam arti sebagai subjek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru sebagai informn kunci, kepala sekolah dan staf sebagai informan pendukung, dan pengawas kecamatan sebagai

informan tambahan apabila data yang diperoleh belum lengkap serta membutuhkan informasi tambahan.

Alasan ditetapkan informan tersebut karena: *pertama*, guru merupakan orang pertama yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. *Kedua*, mereka mengetahui aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian ini. *ketiga*, mereka menguasai berbagai informasi yang akurat mengenai penerapan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna Barat.

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya<sup>4</sup>,

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung (*Observasi*)

*Observasi* (pengamatan langsung) yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi sekolah yang akan diteliti. Dalam proposal penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih dalam tentang penerapan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru secara umum, di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna Barat.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2010),h. 400.

## 2. Wawancara (*Interview*)

*Intervi*w (wawancara) yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab langsung kepada informan yang menjadi objek dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun proposal penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan terhadap data atau arsip-arsip maupun dokumen yang dianggap penting bagi kebutuhan penelitian yang dilakukan.

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna Barat.

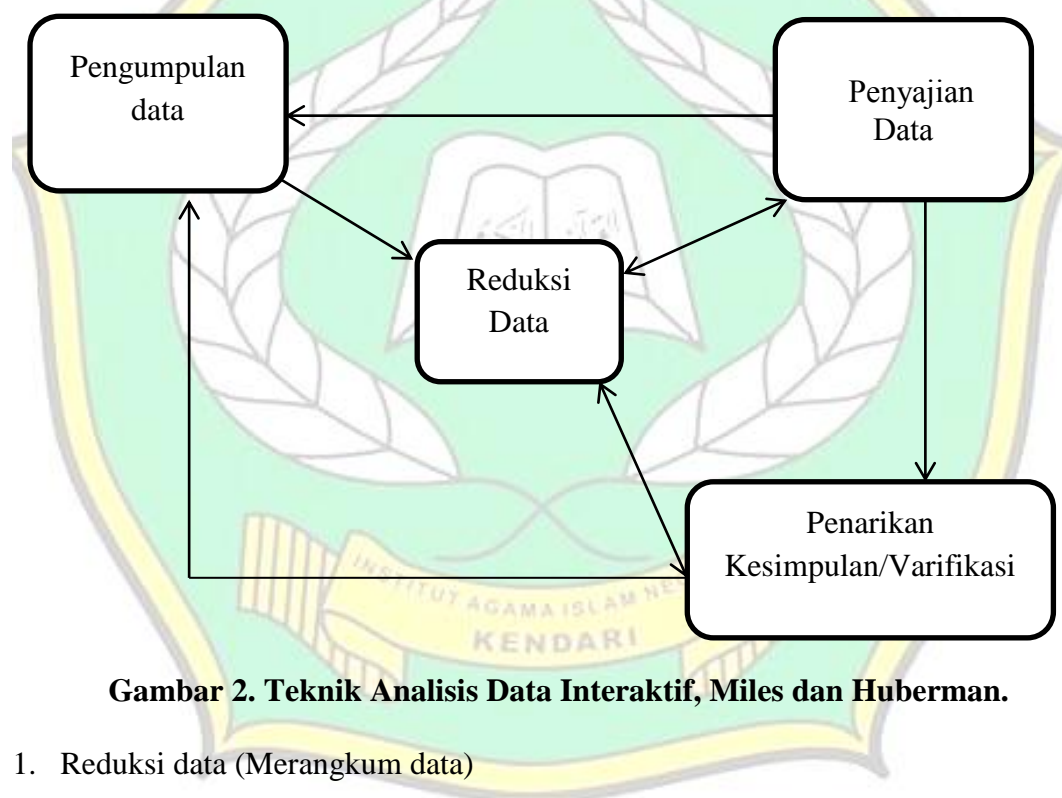
## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op cit.*, h. 88.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penyimpulan data. Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak di antara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak balik di antara kegiatan reduksi, penyajian, dan verifikasi/penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data kegiatan tersebut,<sup>6</sup> akan dijelaskan pada bagan berikut ini:



**Gambar 2. Teknik Analisis Data Interaktif, Miles dan Huberman.**

### 1. Reduksi data (Merangkum data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan

<sup>6</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 306.

polanya dan membuang yang tidak perlu, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.

## 2. Penyajian data (Display data )

Penyajian data (*display data*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan observasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat. Display data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami dari apa yang terjadi dilapangan.

## 3. Verifikasi data (Pembuktian kebenaran data)

Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.<sup>7</sup> Langkah ketiga dari teknik analisis data yaitu pengambilan kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data dengan mencari dan menemukan makna terhadap data yang dilakukan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data (*Trianggulasi*)**

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik dari apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan demikian apabila penelitian melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, maka jelaslah bahwa penelitian yang dilakukan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 92-99.

Tujuan triangulasi ialah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong bahwa:

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>8</sup>

Menurut Sugiyono “dalam pengujian kredibilitas terdapat berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu”. Trianggula sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trianggulasi waktu yaitu untuk mendapatkan data, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>9</sup>

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi. Dalam tehnik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op cit.*, h. 330.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h..373-374.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 373.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Pembahasan Penelitian

##### 1. Penerapan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Tikep

Dalam menerapkan supervisi akademik tentunya memiliki beberapa tahapan yang meliputi perencanaan atau pra observasi, pelaksanaan/observasi dan evaluasi/post observasi serta tindak lanjut.

###### 1) Tahap perencanaan program supervisi akademik

Sebelum melaksanakan supervisi akademik terhadap para guru kepala sekolah SMA Negeri 1 Tikep Kabupaten Muna Barat terlebih dulu membuat program perencanaan supervisi akademik. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengatakan bahwa:

Penyusunan perencanaan program supervisi akademik disesuaikan dengan standar proses yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Penyusunan program dimulai dari analisis supervisi di tahun sebelumnya. Dari hasil analisis kemudian membuat perencanaan supervisi.<sup>1</sup>

Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, penyusunan program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah disetiap awal semester. Hal ini untuk memudahkan kepala sekolah dalam sosialisasi dan pelaksanaannya. Program supervisi akademik di SMA Negeri 1 Tikep dibuat dengan mempertimbangkan banyak hal. Misalnya, hasil evaluasi supervisi akademik pada

---

<sup>1</sup> Kadir Masalesi, Kepala Sekolah, *Wawancara*, 17 Juli 2017.